**DAFTAR PUSTAKA**

**BUKU :**

Apter , David E. 1985. *K.J.Holsti : Pengantar Analisa Politik Internasional* Cetakan Pertama. Jakarta: LP3ES.

Bakry , Umar Suryadi. 1999. *Pengantar Hubungan Internasional*. Jakarta: Jayabaya University Press.

David E. Apter, *K.J.Holsti : Pengantar Analisa Politik Internasional* (Jakarta: LP3ES Cetakan Pertama, 1985)

Djelantik, Sukawarsini.2008.Diplomasi. Graha Ilmu: Yogyakarta

Eby Hara , Abu Bakar. 2011. *Pengantar Analisis Luar Negeri: Dari Realisme sampai Konstruktivisme*. Bandung: Nuansa.

*Environment*”, Tauris Academic Studies, London, 2007

German Federal Foreign Office,“*Facts about Germany*”, Societäts-Verlag, Frankfurt/Main, in collaboration with the German Federal Foreign Office, Berlin, Germany, 2008 Lenczowski, George.1993. Timur Tengah di Kancah Dunia. (Terjemahan : Drs. Asgar Bixby) (Bandung : Sinar Baru Algensindo)

Hadiwinata ,Bob Sugeng. 2002. *Politik Bisnis Internasiona*l. Yogyakarta : Kanisius.

Holsti , K.J. 1988. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II*. (Terjemahan M. Tahrir Azhari). Jakarta : Erlangga.

Jack C. Plano dan Roy Olton. 1999. *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: Abardin

Koesnadi Kartasasmita. Administrasi Internasional. Lembaga Penerbitan Sekolah TinggI Ilmu Administrasi. Bandung. 1997

Kuncahyono, *Musim Semi di Suriah : Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi*

Lyn Jaggard, “*Climate Change Politics in Europe: Germany and the International Relations of the*

Lyn Jaggard, “The Reflexivity of Ideas in Climate Change Policy : German, European and International Politics”, dalam Paul G. Harris (ed), *Europe and Global Climate Change. Politics, Foreign Policy and Regional Cooperation*

Peter A.Toma and Robert F. Gorman. 1991. *International Relatons : Understanding Global Issues* California: Wadsworth. Inc.

Sihbudi, Riza.2007. Menyandera Timur Tengah. (Jakarta : Mizan)

Sjamsumar Dam dan Riswandi. Kerjasama ASEAN, Latar Belakang, Perkembangan dan Masa Depan. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1995

Umar Suryadi Bakry, *Pengantar Hubungan Internasional* (Jakarta: Jayabaya University Press, 1999)

Wagiman. 2012. Hukum Pengungsi Internasional. (Jakarta: Sinar Grafika)

**Jurnal**

Asseburg, Muriel Dr. 2013*. Syiria’s Civil War* : *Geopolitical Implication and scenaios*. Report. (Berlin :German Institute for International and Security Affairs (SWP))

Dr Christina Lin. 2015. Syrian Buffer Zone – Turkey-Qatar Pipeline. Issue No. 367 Aug 2015. (Germany: The Institute for Strategic, Political, Security and Economic Consultancy (ISPSW)).

Wakim, Jamal. 2012. Geopolitic Dimension of Syiria Conflict. Foreign Policy Journal

**Internet (Media Online) :**

# Admin. 2015. Melihat Bagaimana Kondisi Pengungsi Suriah di Jerman. Dalam <http://blog.act.id/melihat-bagaimana-kondisi-pengungsi-suriah-di-jerman/> diakses 9 September 2016.

# Admin. 2015. Melihat Bagaimana Kondisi Pengungsi Suriah di Jerman. Dalam <http://blog.act.id/melihat-bagaimana-kondisi-pengungsi-suriah-di-jerman/> diakses 9 September 2016.

**Amanda Puspita Sari. 2015.** Uni Eropa Sepakati Distribusi 120 Ribu Pengungsi. Dalam [http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150923121747-134-80556/uni-eropa-sepakati-distribusi-120-ribu-pengungsi/http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150923121747-134-80556/uni-eropa-sepakati-distribusi-120-ribu-pengungsi/](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150923121747-134-80556/uni-eropa-sepakati-distribusi-120-ribu-pengungsi/http%3A//www.cnnindonesia.com/internasional/20150923121747-134-80556/uni-eropa-sepakati-distribusi-120-ribu-pengungsi/) diakses 9 September 2016.

**Amanda Puspita Sari.2015. Ada Apa Dibalik Kedermawanan Jerman Kepada Imigran . Dalam** [http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150910145740-134-77901/ada-apa-di-balik-kedermawanan-jerman-kepada-imigran**/**](http://www.cnnindonesia.com/internasional/20150910145740-134-77901/ada-apa-di-balik-kedermawanan-jerman-kepada-imigran/) **diakses 10 September 2016**

Bayu Probo.2015. Ratusan Pengungsi Timur Tengah di Jerman Masuk Kristen . Online dalam <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/ratusan-pengungsi-timur-tengah-di-jerman-masuk-kristen> diakses 10 September 2016.

# BHP UMY.2015. [Respon Uni Eropa Terhadap Gelombang Krisis Migran Suriah](http://www.umy.ac.id/respon-uni-eropa-terhadap-gelombang-krisis-migran-suriah.html) dalam <http://www.umy.ac.id/respon-uni-eropa-terhadap-gelombang-krisis-migran-suriah.html> diakses 9 September 2016

## Debbie Sutrisno. 2015. Apa Bedanya Pengungsi dan Imigran?. Republika Online. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/13/nl415x-apa-bedanya-pengungsi-dan-imigran> diakses 9 September 2016.

# Endah Lismartini, Dinia Adrianjara. 2016. IMF: Pengungsi Pegang Kunci Pertumbuhan Ekonomi Jerman. Vivanews Online dalam <http://www.viva.co.id/haji/read/770904-imf-pengungsi-pegang-kunci-pertumbuhan-ekonomi-jerman> diakses 10 September 2016.

## Ervan Hardoko. 2016. Kanselir Merkel: Jerman Tak Akan Ubah Kebijakan soal Pengungsi. Kompas Online. <http://internasional.kompas.com/read/2016/07/28/21423461/kanselir.merkel.jerman.tak.akan.ubah.kebijakan.soal.pengungsi> diakses 9 September 2016.

European Stability Initiative (ESI). 2015. The Merkel Plan. Dalam http://www.esiweb.org/pdf/ESI%20-%20The%20Merkel%20Plan%20-%20Compassion%20and%20Control%20-%204%20October%202015.pdf diakses 10 September 2016.

F.X Wawolangi, “Soft Power dalam Politik Luar Negeri”, Skripsi FISIP-HI UI (pdf), 2010, dalam <http://www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/132946-T+27791-Politik+luar-Tinjauan+literatur.pdf> diakses 7 desember 2014.

Fakta Tentang Jerman. Dalam https://www.tatsachen-ueber deutschland.de/id/system/files/download/tatsachen\_2015\_ind.pdf diakses 9 September 2016

Gusti Sawabi.2016. Jerman Anggrakan 757 Trilliun Untuk Pengungsi. Online dalam <http://www.tribunnews.com/internasional/2016/02/05/jerman-anggarkan-rp-757-triliun-untuk-urusi-pengungsi-suriah-irak-afganistan-dan-afrika-utara> diakses 9 September 2016

Heppy Ratna. 2015. Jumlah Pengungsi Suriah Mencapai 4 Juta. Antara Online. <http://www.antaranews.com/berita/506099/jumlah-pengungsi-suriah-mencapai-empat-juta-lebih> diakses 9 September 2016.

Inilah Aktor Utama Perang Suriah.DW online dalam <http://www.dw.com/id/inilah-aktor-utama-perang-suriah/g-18884183> diakses 9 September 2016.

Jaringan Pemeliharaan Kesehatan Online, *Sistem Jaminan Sosial Nasional*, (<http://www.jpkm-online.net/tajuk.php?pid=14&act=detail>) online diakses 9 September 2016.

Jerman Memprediksi akan Menampung 3,6 Juta Pengungsi Suriah sampai 2020.2016. ACT (Care For Humanity) . dalam <http://blog.act.id/jerman-memprediksi-akan-menampung-36-juta-pengungsi-suriah/> diakses 9 September 2016.

Jurnalis DW. 2015. Kunjungan Luar Negeri Pertama Angela Merkel. Online dalam <http://www.dw.com/id/kunjungan-luar-negeri-pertama-kanselir-angela-merkel/a-2957409> diakses 9 September 2016.

Kebijakan Luar Negeri Jerman DIpertahankan. 2015. Deutsche Welle Online. <http://www.dw.com/id/kebijakan-luar-negeri-jerman-dipertahankan/a-2947497> diakses 9 September 2016

Kriyantono, Rahmat. 2014. Atribusi Publik Terhadap Krisis Lumpur di Sidoarjo. <http://rachmatkriyantono.lecture.ub.ac.id/files/2014/02/Latar-Belakang-Masalah.pdf>. Diakses 9 Spetember 2016.

Luky Setyarini. 2012. Angela Merkel Perempuat Kuat Eropa. Dalam <http://www.dw.com/id/angela-merkel-perempuan-kuat-eropa/a-15793137> diakses 9 September 2016.

Mengapa Jerman Bersedia menampung Pengungsi?. 2015. BBC online. <http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/09/150908_dunia_jerman_pengungsi> diakses 9September 2016.

Michael Knigge.2014.Politik Luar Negeri Jerman Perlu Pembaharuan. Online dalam <http://www.dw.com/id/politik-luar-negeri-jerman-perlu-pembaruan/a-17405618> diakses 9 September 2016.

Panji Pratama*.* Pemimpin Uni Eropa minta solusi politik untuk Suriah. Dalam <http://www.antaranews.com/print/394274/pemimpin-uni-eropa-minta-solusi-politik-untuk-suriah> diakses 9 September 2016.

Pasuhuk/Budiman.2014. Jerman Ingin Peran Internasional Lebih Besar. Online dalam <http://www.dw.com/id/jerman-ingin-peran-internasional-lebih-besar/a-17398449> diakses 9 September 2016.

Pembela Integrasi Uni Eropa. Dalam <https://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/id/kategori/politik-luar-negeri/pembela-integrasi-eropa> diakses 9 September 2016.

Pembela Integrasi Uni Eropa. Dalam <https://www.tatsachen-ueber-deutschland.de/id/kategori/politik-luar-negeri/pembela-integrasi-eropa> diakses 9 September 2016.

Piko JM. 2016.Berapa Banyak Dana yang Dikeluarkan Jerman Untuk Pengungsi .Online dalam <http://blog.act.id/berapa-banyak-dana-yang-dikeluarkan-jerman-untuk-pengungsi-suriah/> diakses 10 September 2016.

Rizal Primahendra. 2016. Krisis Sosial Sebuah Pengantar. <http://www.amerta.id/wp-content/uploads/2016/08/Brief-Note-24-2016-krisis-sosial.pdf>. Diakses 9 September 2016.

[Rudi Hendrik](http://www.mirajnews.com/id/author/rudi).2016.Merkel Bela Kesepakatan Uni Eropa-Turki Terkait Pengungsi. Dalam <http://www.mirajnews.com/id/merkel-bela-kesepakatan-uni-eropa-turki-tentang-pengungsi/115467> diakses 10 September 2010.

Ruslan Burhani.2016. Jerman Perkirakan Akan Tampung 300.000 Pengungsi untuk 2016. Dalam <http://www.antaranews.com/berita/581266/jerman-perkirakan-tampung-300000-pengungsi-untuk-2016?utm_source=related_news&utm_medium=related&utm_campaign=news> diakses 9 September 2016.

Team BBC.2015. Uni Eropa Serukan Pertemuan Darurat Soal Pengungsi. Dalam <http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/08/150831_dunia_unieropa_pengungsi> diakses 9 September 2016.

# Tim BBC. 2015. Jerman dan Prancis minta pengungsi disebar. Dalam <http://www.bbc.com/indonesia/dunia/2015/09/150907_dunia_eropa_pengungsi.shtml> diakses 10 September 2016.

Tim DW. 2015. Sulit Cari Solusi Bersama Akhiri Konflik Suriah. Online dalam <http://www.dw.com/id/sulit-cari-solusi-bersama-akhiri-konflik-suriah/a-18747844> diakses 10 September 2016.

Tim DW.2015 .Warga Jerman Mulai Tolak Pengungsi. DW online dalam <http://www.dw.com/id/warga-jerman-mulai-tolak-pengungsi/a-18763584> diakses 10 September 2016.

Tim DW.2015. Barat Tergantung Rusia Dalam Solusi Krisis Suriah. Online dalam <http://www.dw.com/id/barat-tergantung-rusia-dalam-solusi-krisis-suriah/a-18745428> diakses 10 September 2016.

Tim DW.2015. Pengungsi-Peluang Bagi Eropa. Online dalam <http://www.dw.com/id/pengungsi-peluang-bagi-eropa/a-18679291> diakses 9 September 2016.

## Tim Kompas. 2015. Arus Pengungsi Bisa Berdampak Positif bagi Ekonomi Eropa. Kompas Online dalam <http://internasional.kompas.com/read/2015/09/08/11514361/Arus.Pengungsi.Bisa.Berdampak.Positif.bagi.Ekonomi.Eropa> diakses 10 September 2016

Tim Puisntek, *Tugas Pokok Pusintek,* online diakses 21 November 2007 (<http://www.pusintek.depkeu.go.id>) online. Diakses 9 September 2016.

Tim VOAIndonesia.2015.Jerman Serukan Persatuan. Dalam <http://www.voaindonesia.com/a/jerman-perancis-serukan-persatuan-eropa-untuk-atasi-krisis-/2995925.html> diakses 9 September 2016.

UNHCR. Definisi Pengungsi. <http://www.unhcr.or.id/id/siapa-yang-kami-bantu/pengungsi> diakses 9 September 2016.

# Verica Spasovska. 2016. Tajuk: Krisis Pengungsi Mengubah Jerman. DW online dalam <http://www.dw.com/id/tajuk-krisis-pengungsi-mengubah-jerman/a-19522847> diakses 10 September 2016

Widodo, Ardianto. 2015. Kepentingan Suriah Menjalin Hubungan Diplomatik Dengan Lebanon (2008) . Skripsi PDF. (Pekanbaru: FISIP UNSRI)

# Wikanto Arungbudoyo.2016. Dilanda Serangkaian Teror, Jerman Tetap Terbuka bagi Pengungsi. Okezone online dalam <http://news.okezone.com/read/2016/07/29/18/1449564/dilanda-serangkaian-teror-jerman-tetap-terbuka-bagi-pengungsi> diakses 10 September 2016.

Wikanto Arungbudoyo.2016. Dilanda Serangkaian Teror, Jerman Tetap Terbuka bagi Pengungsi. Okezone online dalam <http://news.okezone.com/read/2016/07/29/18/1449564/dilanda-serangkaian-teror-jerman-tetap-terbuka-bagi-pengungsi> diakses 10 September 2016.

Yon Dema.2015. Apa Kepentingan Rusia dan Turki di Konflik Suriah?. Tempo Online dalam <https://m.tempo.co/read/news/2015/11/25/117722187/apa-kepentingan-rusia-dan-turki-di-konflik-suriah> diakses 9 September 2016.

Yulianti, Indri. 2011. Sejarah Perkembangan Partai Ba’ath di Suriah. Skripsi. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/3078/1/103137-INDRI%20YULIANTI-FAH.PDF>. Diakses 9 September 2016.